

ABSTRACT

Deonisia Tyas Yuniawati. 2008. *Implementing “Dictogloss” Technique to Enhance the Mastery of Simple Past Tense for the First Grade Students of SMK Bopkri Yogyakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma University

Basically, language is used for communication. Grammar as the language rules, which influences four English skills, should be applied in the real communication. Vocational students, who are demanded to work after they graduate, should be able to communicate properly while proposing the job or making an application letter. Many cases show that students violate the rules while applying in the real communication. It happens since the focus of learning grammar is on the grammatical form itself rather than on the application of grammatical form in communicative context. The mastery of Simple Past is the focus to be enhanced in this thesis because the most frequent verbs used in English are in the Simple Past tense.

Therefore, this research deals with the use of *Dictogloss* technique to enhance the mastery of simple past tense. The first thing to do is investigating whether *Dictogloss* has a positive effect to enhance the mastery of Simple Past Tense or not. There were two groups involved in this research. They were control group and experimental group. These two groups received the same materials and the same test, but they were taught with two different techniques. At the end of the research, the result of the pretest and posttest of these groups were compared.

To investigate whether the use of *Dictogloss* showed an improvement, the researcher used the *independent sample t-test*. The mean score of control group is 67,76 and the mean score of experimental group is 70,56. To check the significance of these two mean scores, the researcher conducted the computation of the independent sample t-test. The result showed that the obtained value of the *t* was 2.512. It exceeded the value of *t* table for the 0.05 level of significance, which was 1.671. From this result, the researcher concluded that *Dictogloss* gave an improvement.

Some recommendations are proposed based on the conclusion above. First, the researcher suggests the teacher implement *Dictogloss* technique to enhance the mastery of the simple past tense. Second, the teacher should have a good classroom management to maintain the classroom situation while implementing *Dictogloss* technique.

ABSTRAK

Deonisia Tyas Yuniawati. 2008. *Implementing “Dictogloss” Technique to Enhance the Mastery of Simple Past Tense for the First Grade Students of SMK Bopkri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Pada dasarnya, bahasa digunakan untuk berkomunikasi. Grammar sebagai aturan tatabahasa yang mempengaruhi empat kemampuan bahasa, harus diterapkan dalam komunikasi nyata Para pelajar SMK yang dituntut untuk bekerja setelah mereka lulus, sebaiknya mampu berkomunikasi secara layak ketika melamar sebuah pekerjaan atau membuat surat lamaran pekerjaan. Banyak bukti yang menunjukkan bahwa para pelajar melanggar aturan tata bahasa tersebut ketika menerapkan dalam komunikasi nyata. Hal ini terjadi karena fokus dalam pengajaran grammar adalah pada pengajaran pola tatabahasa itu sendiri daripada penerapan pola tatabahasa itu sendiri ke dalam konteks komunikasi. Penguasaan Simple Past adalah fokus dalam skripsi ini yang akan ditingkatkan karena kata-kata kerja yang sering digunakan dalam bahasa Inggris adalah Simple Past.

Oleh karena itu, penelitian ini berkaitan dengan penggunaan teknik Dictogloss untuk meningkatkan penguasaan simple past tense. Hal pertama yang dilakukan adalah menyelidiki apakah penggunaan *Dictogloss* dapat meningkatkan penguasaan simple past tense atau tidak. Ada dua kelompok yang terlibat dalam penelitian ini. Mereka adalah *kelompok kontrol* dan *kelompok eksperimental*. Kedua kelompok mendapatkan materi dan tes yang sama, tetapi diajar dengan menggunakan teknik yang berbeda. Pada akhir penelitian, hasil tes dari kedua kelompok akan dibandingkan.

Untuk meneliti apakah penggunaan *Dictogloss* menunjukkan peningkatan, peneliti menggunakan *independent sample t-test* Nilai rata-rata *kelompok control* adalah 67,76 sedangkan *kelompok eksperimental* adalah 70,56. Untuk menyelidiki apakah kedua nilai ini signifikan, peneliti menggunakan perhitungan dari *independent sample t-test*. Hasil menunjukkan bahwa nilai *t* yang dicari sama dengan 2.512. Nilai ini lebih besar daripada nilai *t* table pada tingkat signifikansi 0.05 yaitu 1.671. Dari hasil ini, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan *Dictogloss* menunjukkan peningkatan.

Beberapa saran akan disampaikan berdasarkan kesimpilan di atas. Pertama, peneliti menyarankan kepada para guru untuk menerapkan teknik *Dictogloss* untuk meningkatkan penguasaan simple past tense. Kedua, seorang guru sebaiknya menguasai managemen kelas yang baik untuk memelihara situasi kelas ketika menerapkan teknik *Dictogloss*.